



VISI-MISI DAN NILAI ORGANISASI

INSPEKTORAT

KABUPATEN BALANGAN

Adapun Visi Inspektorat Kabupaten Balangan tahun 2021- 2026 mengacu pada Visi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021-2026, yaitu :

“Membangun Desa, Menata Kota Menuju Balangan Yang Lebih Maju dan Sejahtera”

Visi tersebut pada dasarnya merujuk pada kondisi akhir tercapainya Balangan yang Maju dan Sejahtera. Maju dan Sejahtera pada hakekatnya merupakan bentuk realisasi kewajiban dan tanggungjawab pemimpin untuk menciptakan keadaan yang lebih baik. Istilah "Maju dan Sejahtera" menunjuk pada sebuah keadaan yang lebih baik dan maju dari keadaan yang sebelumnya, yang memiliki arti kemuliaan. Sehingga, dengan Visi "Kabupaten yang lebih maju dan sejahtera" diharapkan dapat tercipta situasi, kondisi, tatanan dan pembangunan yang lebih dapat dinikmati dan dirasakan bagi seluruh masyarakat Balangan. Hal ini adalah penerjemahan langsung dari negeri yang makmur yang diridhoi oleh Allah SWT.

Misi merupakan gambaran tentang kegiatan utama organisasi. Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi dan tidak menyimpang dari visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi Inspektorat Kabupaten Balangan berpedoman kepada Misi Kabupaten ke-4 dalam hal meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan. Sehingga Misi Inspektorat Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan peranan pengawasan untuk mendorong terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan dan terciptanya Aparatur Pemerintah yang baik
- b. Meningkatkan peran Inspektorat sebagai Counseling Partner dan Quality Assurance terhadap penyelenggaraan pemerintahan di daerah Kabupaten Balangan.
- c. Mewujudkan aparat Inspektorat yang profesional.

A. Nilai-nilai Organisasi

Adapun nilai-nilai Organisasi yang dijadikan budaya organisasi pada Inspektorat Kabupaten Balangan adalah :

B. Integritas

Suatu sikap jujur, adil, berani, tegas, bertanggungjawab dan bijaksana yang harus dimiliki oleh seluruh anggota organisasi sebagai landasan bersikap, bekerja dan dalam mengambil keputusan serta untuk membangun kepercayaan (*trust*) atau kredibilitas pribadi dan institusi.

C. Profesionalisme

Membangun nilai profesionalisme dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, ketelitian, dan kecermatan serta berpedoman kepada standar yang berlaku. Hal ini mengandung makna bahwa dalam menjalankan tugasnya, aparat pengawas harus memiliki pengetahuan, kecakapan, integritas, dan moralitas yang baik dalam rangka mengemban visi dan misi organisasi.

D. Obyektif

Fungsi pengawas timbul karena kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Kepercayaan tersebut tercipta karena adanya independensi dan obyektivitas tersebut. Apabila obyektivitas hilang atau diragukan, maka kepercayaan masyarakat juga akan hilang atau diragukan.

E. Independen

Organisasi pengawasan harus merumuskan kebijakan dan prosedur dalam memberikan kepastian memadai bahwa semua aparat pengawasan dituntut untuk mempertahankan independensinya. Aparat pengawasan tidak dapat dikendalikan oleh pihak lain dan tidak bergantung dari pihak lain. Independensi dan obyektivitas adalah tulang punggung profesi aparat pengawas.

F. Perbaikan terus menerus

Suatu sikap untuk selalu mengembangkan diri (self development), mengembangkan kualitas SDM, selalu memperbaiki proses, metode, mekanisme kerja dan produk

organisasi dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM dan organisasi untuk mencapai kualitas pelayanan terbaik.

G. Kapabilitas

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang cepat dan dinamis diperlukan aparat pengawas yang memiliki kapabilitas yang tinggi, sehingga aparat pengawasan akan terpacu untuk bekerja dengan orientasi pada hasil, untuk selanjutnya meningkatkan integritas moral, etika untuk berinteraksi dengan internal maupun eksternal organisasi.

H. Komitmen

Diperlukan adanya komitmen diantara para anggota organisasi untuk saling mendukung satu sama lain dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi. Tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi untuk meyakinkan adanya harmonisasi dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Dengan demikian semua elemen organisasi akan bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing namun tetap memperhatikan pencapaian hasil akhir bagi organisasi secara keseluruhan. Dengan semakin kompleks dan beragamnya aktivitas yang harus dilakukan Inspektorat, keterpaduan dan keharmonisan dalam pelaksanaan tugas harus dicapai sebaik-baiknya. Begitu pula norma dan etika dalam melaksanakan tugas-tugasnya harus tetap dipertahankan.